

## I.PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman sayuran merupakan komoditi pertanian yang berprospek cerah sebab permintaan terhadap komoditi sayuran cukup tinggi. Sayuran sudah menjadi bagian menu sehari-hari bagi masyarakat Indonesia sehingga tidak mengherankan jika sayuran selalu tersedia di pasar. Sayuran merupakan komoditas penting karena mengandung beberapa vitamin dan berfungsi sebagai sumber karbohidrat, protein dan mineral penting. Karbohidrat didalam sayuran berbentuk selulosa, gula dan zat tepung. Warna hijau tua pada sayuran menunjukkan bahwa sayuran tersebut mengandung zat besi. Kailan merupakan salah satu sayuran daun yang banyak dikonsumsi masyarakat karena rasanya enak mengandung banyak vitamin (Anonimus, 2009 ).

Konsumsi kailan melalui campuran makanan bukanlah budaya masyarakat Indonesia saja, masyarakat di Negara Cina dan Jepang pun telah mengkonsumsi sayuran seperti kailan dalam makanannya. Jenis sayuran yang mirip dengan sawi ini sebelumnya banyak dikonsumsi oleh warga keturunan Cina. Namun, kini dengan menjamurnya restaurant Cina dan Jepang di Indonesia bahkan tumbuh suburnya hotel-hotel yang menyajikan menu dengan sayuran kailan juga banyak dinikmati oleh masyarakat di Negeri ini. Kailan selain merupakan sayuran yang cukup enak juga berkhasiat sebagai obat terapi berbagai macam penyakit ( Anonimus, 2009 ).

Kailan ( *Brassica oleraceae* L. var *acephala* DC ) bermanfaat dibidang kesehatan yaitu untuk memperbaiki dan memperlancar pencernaan makanan,

mengobati prostat dan kandung kencing, memperkuat gigi, mencegah kanker karena banyak mengandung karetonoid atau senyawa anti kanker (<http://id.wikipedia.org/wiki/kailan>, 2009 ).

Kailan ( *Brassica oleraceae* L.var *acephala* DC ) sebagai menu makanan yang sehat dan seimbang dalam zat gizi adalah menu makanan yang memenuhi syarat “ empat sehat lima sempurna” . Sayuran merupakan salah satu komponen yang tidak dapat ditinggalkan karena mengandung sumber vitamin. Kailan ( *Brassica oleraceae* L.var *acephala* DC ) termasuk dalam kelompok tanaman sayuran daun yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Karena itu, kailan memiliki prospek yang cukup baik untuk di budidayakan. Sebagai sayuran untuk budidaya, kailan juga bisa dikosumsi mentah sebagai lalapan karena batangnya memiliki rasa agak manis dan empuk serta daunnya sangat enak dan lengit di lidah. Selain sebagai bahan sayuran yang mengandung zat gizi yang lengkap, kailan sangat baik untuk kesehatan karena kaya vitamin A, Kalsium dan zat Besi (<http://id.wikipedia.org/wiki/kailan>,2009 ).

Tanaman kailan (*Brassicaoleraceae* L.var *acephala* DC) dapat tumbuh subur jika dirawat dan di pupuk. Pupuk adalah bahan yang diberikan kedalam tanah baik organik maupun non organik dengan maksud untuk menggantikan produksi tanaman dalam keadaan lingkungan yang baik. Mengingat pentingnya fungsi dan peranan bahan organik yang baik bagi tanah dan untuk menggantikan unsur hara yang hilang pada saat panen.

Tanaman sayuran pada umumnya sangat responsif terhadap pemupukan. Pemupukan pada dasarnya usaha penambahan unsur- unsur hara makro dan